BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pada bagian ini, penulis memberikan kesimpulan – kesimpulan dari hasil pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL). Pelaksanaan kegiatan PKL, penulis lakukan di PT. Jati Magetan Televisi (JTV Biro Madiun). PT. Jati Magetan Televisi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang media televisi lokal di kota Madiun propinsi Jawa Timur. PT. Jati Magetan Televisi ialah bagian dari Jawa Pos grup, mulai berdiri pada tanggal 18 januari 2008, dan dikenal dengan nama JTV Biro Madiun (JTV Madiun). Wilayah siar meliputi Kota / Kabupaten Madiun, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan, Cepuk, dan sebagian Bojonegoro.JTV Madiun di bawah payung Jawa Pos grup mefungsikan dirinya sebagai media *audiovisual* yang berpihak pada *content local.* JTV Madiun sebagai media audiovisual yang fbersegmentasi media informasi dan berita, memiliki icon *TAMBAH CLING* (Cepat, Lansung, Informatif, dan Ngejreng "). Untuk menunjukan eksistensinya, JTV Madiun memiliki program andalan yakni, program *Sepincuk Berita.*

Sepincuk Berita *(Daily News)*, Adalah sebuah program berita *Soft News* di JTV Madiun yang menayangkan tentang perkembangan dan peristiwa yang terjadi di wilayah Karesidenan Madiun. Program berita yang ditayangkan ini, layak sebagai panduan informasi sebelum memulai aktifitas di pagi hari dan setelah menjalankan rutinitas pada sore harinya. Program ini sangat cocok untuk

kemasan liputan berita, sebagai solusi dari keinginan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang bersifat membangun dan mendidik apapun jam tayang pada hari Senin – Minggu mulai Pukul 05.00 – 06.00 WIB dan 16.00 –

Pada pelaksanaan kegiatan PKL, penulis di tempatkan sebagai jurnalis lapang berada dibawah divisi produksi. Divisi produksi ialah divisi yang memiliki fungsi dalam proses eksekusi projek, atau yang melaksanakan proses pencarian informasi / berita, dan pembuatan iklan. Divisi produksi dalam struktur oraganisasi JTV Madiun memiliki peran penting dan vital, dapat dikatakan juga sebagai ujung tombak perusahaan. Arti penting dan vital disini, karena divisi produksi sebagai eksekutor yang mencari informasi untuk dikemas menjadi sebuah berita dan juga berperan dalam membuat kemasan iklan yang akan disiarkan. Penulis banyak mendapatkan pemahaman dan pelajaran baru ketika melakukan kegiatan PKL di divisi produksi. Dalam pelaksanaan kegiatan PKL, penulis memiliki kegiatan – kegiatan baik rutin maupun insidental, berikut laporan penulis selama melaksanakan kegiatan PKL :

a. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin ialah kegiatan – kegiatan yang biasa penulis lakukan selama pelaksanaan praktek kerja lapang, dan menjadi rutinitas sehari – hari. Kegiatan rutin yang penulis lakukan pada pelaksanaan praktek kerja lapang yakni menulis naskah berita, dan menulis skrip film juga iklan. Naskah berita ialah susunan kalimat berupa laporan yang berisi tentang hal atau peristiwa yang mengacu kepada aturan jurnalistik 5w + 1H. Penulis pada pelaksanaan praktek kerja lapang, mendapat banyak pembelajaran dalam melakukan kegiatan rutin

menulis naskah. Penulis dituntut memahami setiap laporan yang berisi hal atau peristiwa untuk disusun menjadi naskah yang menarik dan informatif. Kegiayan rutin lain yang penulis lakukan pada pelaksanaan praktek kerja lapang ialah menulis skrip film atau iklan. Pada kegiatan menulis skrip ini penulis, mendapat bimbingan dan pengarahan lansung dari pembimbing praktek kerja lapang. Pada kegiatan menulis skrip ini, penulis dituntut untuk mengasah dan mengolah kreatifitas menjadi sebuah rencana produksi.

b. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental ialah kegiatan – kegiatan yang penulis lakukan pada pelaksanaan praktek kerja lapang secara tiba – tiba tidak rutin seperti biasanya dilakukan. Kegiatan insidental yang penulis lakukan pada pelaksanaan praktek kerja lapang meliputi : Persiapan on air program sepincuk berita, Melihat ataun mengikuti eksekusi projek iklan, Melihat atau mengikuti proses program ceramah, dan Mengikuti program obrolan pagi (OBI).Pada kegiatan insidental ini, penulis banyak mendapat hal baru dan menjadi pembelajaran juga pengalaman bermanfaat.

3.2 Saran

3.2.1 Saran Bagi JTV Biro Madiun

Saran yang penulis ingin sampaikan setelah melaksanakan kegiatan PKL di JTV Biro Madiun, Meningkatkan sarana dan prasarana guna meningkatkan kualitas. Sarana dan prasaran yang harus ditingkatkan penulis gambarkan sebagai berikut :

a. Sarana

Sarana disini ialaha menambah jumlah ruangan bagi tiap divisi, karena yang ada sekarang sangat terbatas dan terlalu sempit sehingga kenyamana bagi pegawai terasa kurang. Tingkat kenyamanan ini, akan sangat berpengaruh pada kualitas kerja pegawai. Menambah jumlah studio, JTV Biro Madiun hanya memiliki 1 studio. Penambahan studio ini harus dilakukan, melihat program – program yang diproduksi mulai meningkat.

b. prasarana

Prasarana disini berupa alat – alat penunjang produksi, seperti Kamera, Clip on, Monitor recording, dan Three pot untuk ditambah jumlahnya. Alat – alat produksi yang ada beberapa sudah rusak dan tidak bisa dipakai lagi. Berikut penulis akan gambarkan mengenai alat yang harus ditambah :

- Kamera memiliki 6 buah, namun 2 diantaranya rusak dan tidak layak pakai
- Clip on hanya memiliki 4 pasang, melihat divisi produksi banyak mendapat liputan of air, jumlah clip on harus ditambah.

- Monitor recording hanya memiliki 2 buah dan harus ditambah, melihat divisi produksi banyak mendapatkan liputan of air.
- Three pot hanya memiliki 3 pasang, ini harus ditambah disesuaikan dengan jumlah kamera yang ada.

3.2.2 Saran Bagi Mahasiswa

Berdasarkan pengalaman yang didapat penulis pada pelaksanaan kegiatan PKL, memberikan beberapa saran yang dirasa bermanfaat bagi mahasiswa, berikut uraiannya :

1. Mental tangguh

Mahasiswa dituntut untuk memiliki mental tangguh, karena pada pelaksanaan praktek mahasiswa akan merasakan dunia baru yang berbeda dari dunia yang mahasiswa biasa berada. Dunia baru disini ialah lingkungan kerja yang menuntut dedikasi dari apa yang dimiliki untuk dimanfaatkan bagi perusahaan yang dinaungi.

2. Tingkat Disiplin

Dalam lingkungan kerja ketepatan dan kecepatan dipertanyakan, dimana pekerjaan harus dikerjakan sesuai dengan apa yang dilakukan dengan tepat waktu. Hal ini

menjadi parameter tingkat kedisiplinan yang harus dan wajib dimiliki mahasiswa.

3. Keseriusan

Keseriusan disini ialah kesungguhan mahasiswa dalam mempelajari dan memahami apa yang diberikan pengarah atau pembimbing pada saat pelaksanaan praktek kerja lapang. Dengan keseriusan proses yang dilalui akan menemui hasil yang maximal.